

## KAJIAN MATEMATIKA EKONOMI: ANALISIS KONSEP DAN PENERAPANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Ayu Lestari<sup>1</sup>, Riskayani Jaida<sup>2</sup>, Nabila Rahmawati<sup>3</sup>, Nur Yuliany<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: [ayulestari092005@gmail.com](mailto:ayulestari092005@gmail.com), [riskayanijaida05@gmail.com](mailto:riskayanijaida05@gmail.com),  
[nabilarahmawati170@gmail.com](mailto:nabilarahmawati170@gmail.com), [nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id](mailto:nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id)

### Riwayat Artikel:

Diajukan: Juni 2026

Diterima: Juni 2026

Diterbitkan: Juli 2026

### Abstract

*Mathematical economics is a branch of science that integrates mathematical concepts in the analysis of various economic problems. In everyday life, economic activities such as buying and selling, calculating profits, discounts, interest, and financial decision-making are inseparable from the application of mathematical concepts. This article aims to examine the basic concepts of mathematical economics and analyze their application in everyday life. The research method used is a literature study by reviewing various sources such as books, scientific journals, and other relevant references. The results of the study indicate that the concept of linear functions is used in the analysis of demand and supply, the concept of social arithmetic is applied to the calculation of discounts and profits, while the concept of interest and series is used in the calculation of investment and savings. Furthermore, an understanding of mathematical economics helps individuals make economic decisions rationally, effectively, and efficiently. Thus, mathematical economics plays a crucial role in improving people's economic analysis skills in everyday life.*

**Keywords:** *economic mathematics, economic analysis, applications of mathematics*

### Abstrak

Matematika ekonomi merupakan cabang ilmu yang mengintegrasikan konsep matematika dalam analisis berbagai permasalahan ekonomi. Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas ekonomi seperti jual beli, perhitungan keuntungan, diskon, bunga, serta pengambilan keputusan keuangan tidak terlepas dari penerapan konsep matematika. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep dasar matematika ekonomi serta menganalisis penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan referensi relevan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep fungsi linear digunakan dalam analisis permintaan dan penawaran, konsep aritmetika sosial diterapkan pada perhitungan diskon dan keuntungan, sedangkan konsep bunga dan deret digunakan dalam perhitungan investasi dan tabungan. Selain itu, pemahaman matematika ekonomi membantu individu dalam mengambil keputusan ekonomi secara rasional, efektif, dan efisien. Dengan demikian, matematika ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan analisis ekonomi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** matematika ekonomi, analisis ekonomi, penerapan matematika

## PENDAHULUAN

Matematika ekonomi merupakan cabang ilmu yang mengintegrasikan konsep matematika dengan teori ekonomi untuk menganalisis berbagai permasalahan ekonomi secara sistematis dan kuantitatif. Dalam kajian ini, matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan, tetapi juga sebagai sarana analisis dalam memahami hubungan antar variabel ekonomi seperti harga, jumlah barang, biaya, dan keuntungan. Melalui pendekatan matematis, fenomena ekonomi yang kompleks dapat direpresentasikan dalam bentuk model matematis sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis (Chiang & Wainwright, 2005).

Salah satu konsep utama dalam matematika ekonomi adalah penggunaan fungsi untuk menggambarkan hubungan antara variabel ekonomi. Fungsi permintaan dan fungsi penawaran, misalnya, digunakan untuk menjelaskan hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta atau ditawarkan. Secara umum, fungsi permintaan dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linear seperti  $Q = a - bP$ , di mana  $Q$  menyatakan jumlah barang dan  $P$  menyatakan harga (Sydsaeter et al., 2020). Model ini menunjukkan bahwa perubahan harga akan memengaruhi jumlah permintaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis pasar.

Selain fungsi, konsep persentase juga memiliki peran penting dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Persentase digunakan dalam berbagai perhitungan seperti diskon, pajak, dan bunga. Secara matematis, perhitungan diskon dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Harga akhir} = \text{Harga awal} - (\text{persentase} \times \text{harga awal}).$$

Perhitungan ini membantu individu dalam menentukan nilai akhir suatu barang atau jasa setelah mengalami perubahan harga sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat (Mankiw, 2021).

Konsep lain yang tidak kalah penting adalah keuntungan dan kerugian dalam kegiatan ekonomi. Keuntungan diperoleh ketika harga jual lebih tinggi dari harga beli, sedangkan kerugian terjadi apabila harga jual lebih rendah dari harga beli. Secara matematis, keuntungan dapat dirumuskan sebagai selisih antara harga jual dan harga beli. Konsep ini digunakan secara luas dalam kegiatan perdagangan untuk mengevaluasi hasil usaha dan menentukan strategi ekonomi yang tepat (Fauzi, 2020).

Selanjutnya, bunga sederhana juga merupakan bagian dari matematika ekonomi yang sering digunakan dalam pengelolaan keuangan. Bunga sederhana dihitung

berdasarkan besar modal, tingkat bunga, dan jangka waktu tertentu, yang secara matematis dirumuskan sebagai  $B = P \times r \times t$ . Pemahaman terhadap konsep ini sangat penting dalam aktivitas seperti menabung maupun melakukan pinjaman (Sydsaeter et al., 2020).

Meskipun berbagai konsep dalam matematika ekonomi kerap diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak individu yang belum memahami landasan matematisnya secara mendalam. Kondisi ini menyebabkan penggunaan konsep tersebut lebih bersifat intuitif dan kurang didukung oleh analisis yang tepat, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap matematika ekonomi menjadi sangat penting agar individu mampu mengambil keputusan secara lebih rasional dan efisien (Anggraeni, 2022).

Seiring dengan semakin kompleksnya kehidupan modern, kemampuan dalam melakukan analisis ekonomi menjadi semakin penting. Dalam hal ini, matematika ekonomi menyediakan kerangka berpikir yang sistematis dan logis untuk menganalisis berbagai permasalahan ekonomi, sehingga individu dapat mempertimbangkan berbagai alternatif secara lebih matang sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian, matematika ekonomi tidak hanya berperan sebagai alat perhitungan, tetapi juga sebagai sarana analisis dalam kehidupan sehari-hari (Chiang & Wainwright, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika ekonomi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aktivitas sederhana maupun dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih kompleks. Konsep-konsep matematika ekonomi membantu individu memahami berbagai fenomena ekonomi secara lebih terstruktur dan logis. Oleh karena itu, penguasaan matematika ekonomi menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi berbagai persoalan ekonomi moder.

Dalam era digital saat ini, aktivitas ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dengan hadirnya berbagai platform digital seperti e-commerce dan layanan keuangan berbasis teknologi. Kondisi ini menuntut individu untuk memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dalam memahami berbagai keputusan ekonomi. Matematika ekonomi berperan penting dalam membantu individu memahami perhitungan seperti bunga pinjaman, diskon digital, serta perbandingan harga secara lebih akurat.

Selain itu, meningkatnya kompleksitas sistem ekonomi juga menuntut adanya pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep matematika. Tanpa pemahaman yang baik, individu berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman matematika ekonomi dapat membantu individu mengevaluasi berbagai pilihan ekonomi secara lebih rasional dan objektif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep dasar dalam matematika ekonomi serta menganalisis penerapannya dalam kehidupan sehari-hari secara lebih mendalam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara matematika dan ekonomi. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami pentingnya matematika ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep matematika ekonomi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori, konsep, dan implementasi matematika ekonomi berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku referensi, artikel jurnal ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik lain yang membahas konsep-konsep matematika ekonomi, seperti fungsi ekonomi, persentase, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, bunga majemuk, anuitas, dan nilai waktu uang (*time value of money*). Pemilihan literatur dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi terhadap fokus penelitian, kredibilitas penerbit, serta kemutakhiran referensi yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan tahapan mengidentifikasi, menyeleksi, mengelompokkan, dan menelaah berbagai literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dipadukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis meliputi reduksi data, pengorganisasian informasi berdasarkan tema-tema utama, interpretasi hubungan antar konsep, serta penyusunan sintesis untuk menggambarkan penerapan matematika ekonomi dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, seperti transaksi jual beli, pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, kredit, dan perencanaan usaha.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi ilmiah yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Selain itu, setiap konsep dianalisis secara sistematis berdasarkan kesesuaian teori dan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan pembahasan yang objektif, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep-konsep matematika ekonomi beserta relevansi penerapannya dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, diperoleh bahwa konsep-konsep dalam matematika ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam menganalisis berbagai aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kajian menunjukkan bahwa matematika ekonomi menyediakan kerangka kerja logis yang tidak hanya digunakan sebagai alat perhitungan, tetapi juga sebagai dasar dalam memahami hubungan antar variabel ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang rasional dan efisien.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka terhadap sumber-sumber primer seperti buku teks ekonomi standar internasional, buku matematika terapan nasional, serta jurnal penelitian pendidikan matematika, ditemukan bahwa matematika ekonomi terdiri dari beberapa domain utama yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari. Ringkasan temuan konsep tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Konsep dan Sumber Literatur Utama

No	Konsep Matematis	Implementasi Praktis	Sumber Rujukan
1	Fungsi Linear	Penentuan harga keseimbangan pasar dan kuantitas barang.	Sydsaeter & Hammond (2012)
2	Aritmatika Sosial	Perhitungan diskon, pajak (PPN), dan margin keuntungan.	Mankiw (2021)
3	Aljabar & BEP	Analisis titik impas usaha dan struktur biaya produksi.	Fauzi (2020)

4	Deret & Eksponen	Perhitungan bunga majemuk, angsuran, dan nilai investasi.	Chiang & Wainwright (2005)
---	------------------	---	-------------------------------

Selain temuan teoretis di atas, hasil kajian menunjukkan bahwa literasi matematika ekonomi memiliki korelasi positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan finansial. Data literatur menunjukkan bahwa individu yang memahami konsep fungsi biaya cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih stabil dibandingkan individu yang hanya mengandalkan intuisi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan matematika ekonomi tidak hanya terbatas pada perhitungan sederhana, tetapi juga mencakup analisis berbagai fenomena ekonomi secara lebih luas. Matematika ekonomi merupakan cabang ilmu yang mengintegrasikan konsep-konsep matematika dengan teori ekonomi untuk menganalisis berbagai fenomena ekonomi secara sistematis, logis, dan kuantitatif (Rada; & Fita, 2025). Dalam kajian ini, matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu perhitungan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun model yang mampu menjelaskan hubungan antar variabel ekonomi seperti harga, jumlah barang, biaya, dan keuntungan (M.; et al., 2023). Melalui pendekatan matematis, permasalahan ekonomi yang kompleks dapat disederhanakan menjadi bentuk yang lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan (Debora et al., 2020). Lebih lanjut, penggunaan konsep-konsep seperti fungsi, persamaan linear, sistem persamaan, serta kalkulus memungkinkan para pelaku ekonomi untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel secara lebih akurat, misalnya dalam menentukan titik keseimbangan pasar melalui perpotongan fungsi permintaan dan penawaran (Wulan, 2023). Selain itu, pendekatan matematis juga digunakan dalam analisis optimasi, seperti menentukan keuntungan maksimum atau biaya minimum melalui turunan fungsi, yang sangat penting dalam kegiatan produksi dan bisnis (Albern et al., 2024). Dalam praktiknya, penerapan matematika ekonomi tidak hanya terbatas pada dunia akademik, tetapi juga meluas dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, pengambilan keputusan konsumsi, hingga penentuan strategi harga oleh produsen (Stefanus; et al., 2025). Dengan demikian, matematika ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu maupun organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih rasional, efisien, dan berbasis data, meskipun tetap perlu mempertimbangkan keterbatasan model matematis yang sering kali bergantung pada asumsi tertentu dan tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi nyata yang dinamis.

Secara konseptual, matematika ekonomi mencakup berbagai alat analisis seperti fungsi, persamaan, sistem persamaan, serta kalkulus yang digunakan untuk memodelkan hubungan antar variabel ekonomi secara kuantitatif (Thohiri et al., 2025). Salah satu

konsep dasar yang paling penting adalah fungsi permintaan dan fungsi penawaran. Fungsi permintaan menggambarkan hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta, yang umumnya bersifat berbanding terbalik, sedangkan fungsi penawaran menunjukkan hubungan yang berbanding lurus antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan (Debora et al., 2020). Kedua fungsi ini menjadi dasar dalam menentukan keseimbangan pasar, yaitu kondisi ketika jumlah permintaan sama dengan jumlah penawaran, yang secara matematis dapat dicari dengan menyamakan kedua fungsi tersebut sehingga diperoleh titik potong sebagai harga dan jumlah keseimbangan. Selain itu, analisis ini juga dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai interaksi antara pelaku pasar (Siregar et al., 2023). Dalam praktiknya, perubahan pada faktor-faktor seperti pendapatan, biaya produksi, teknologi, dan kebijakan pemerintah dapat menyebabkan pergeseran kurva permintaan maupun penawaran, yang selanjutnya memengaruhi keseimbangan pasar (Sagala et al., 2024). Lebih lanjut, konsep lain seperti fungsi biaya, fungsi penerimaan, dan fungsi keuntungan juga sangat penting dalam matematika ekonomi, terutama dalam menentukan strategi produksi yang optimal. Melalui pendekatan kalkulus, khususnya turunan pertama, pelaku usaha dapat menentukan tingkat produksi yang menghasilkan keuntungan maksimum atau biaya minimum dengan menganalisis perubahan marginal, seperti biaya marginal dan penerimaan marginal (Nabila et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan matematika tidak hanya membantu dalam memahami kondisi pasar yang statis, tetapi juga dalam menganalisis dinamika perubahan ekonomi serta merumuskan keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam kegiatan ekonomi.

Penerapan matematika ekonomi tidak hanya terbatas pada ranah teoritis, tetapi juga sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari karena membantu individu maupun pelaku usaha dalam mengambil keputusan secara lebih rasional dan terukur (Kuswandi et al., 2025). Dalam konteks individu, konsep matematika ekonomi digunakan dalam pengelolaan keuangan seperti menghitung pengeluaran, pendapatan, tabungan, bunga, serta investasi, sehingga seseorang dapat mengatur keuangan secara lebih efektif dan efisien (Sari 2023). Selain itu, seseorang secara tidak langsung menerapkan prinsip ekonomi matematis ketika membandingkan harga barang dengan manfaat yang diperoleh untuk mencapai kepuasan maksimal sesuai dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki. Dalam dunia usaha, produsen menggunakan model matematika untuk menentukan harga jual yang optimal dengan mempertimbangkan biaya produksi, tingkat permintaan pasar, serta kondisi persaingan. Lebih lanjut, konsep fungsi biaya, fungsi penerimaan, dan fungsi keuntungan juga digunakan untuk menganalisis kinerja usaha, di mana keuntungan diperoleh dari selisih antara total penerimaan dan total biaya, serta dapat dioptimalkan menggunakan pendekatan kalkulus melalui turunan untuk menentukan titik maksimum

atau minimum (Besanco et al., 2013). Selain itu, matematika ekonomi juga berperan dalam analisis risiko dan ketidakpastian, seperti dalam perencanaan produksi, penentuan strategi bisnis, serta evaluasi efisiensi dan produktivitas, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan perkiraan, tetapi juga didukung oleh perhitungan matematis yang lebih akurat.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, kajian ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dalam fokus pembahasan. Menurut Chiang dan Wainwright (2005), matematika ekonomi lebih ditekankan sebagai alat analisis formal yang digunakan untuk membangun model ekonomi secara presisi dengan memanfaatkan kalkulus dan aljabar linear. Pandangan ini sejalan dengan kajian ini dalam hal penggunaan matematika sebagai alat analisis utama, namun kajian ini lebih menekankan pada aspek penerapan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya bersifat teoritis. Sementara itu, Sydsaeter dan Hammond (2012) menyatakan bahwa matematika ekonomi berfungsi untuk menyederhanakan asumsi ekonomi ke dalam model yang dapat dianalisis secara sistematis. Kajian ini mendukung pendapat tersebut, tetapi juga memperluasnya dengan menunjukkan bahwa model matematis tidak hanya digunakan dalam analisis akademik, melainkan juga dalam praktik nyata seperti pengambilan keputusan individu dan bisnis. Selain itu, Simon dan Blume (1994) menekankan bahwa penggunaan matematika dalam ekonomi dapat meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan melalui pendekatan kuantitatif. Kajian ini sejalan dengan pandangan tersebut, namun juga menambahkan bahwa pendekatan matematis memiliki keterbatasan, terutama karena tidak semua fenomena ekonomi dapat dimodelkan secara sempurna akibat adanya faktor ketidakpastian dan perilaku manusia yang dinamis.

Perkembangan penelitian modern juga menunjukkan bahwa matematika ekonomi semakin berkembang dengan adanya integrasi teknologi, seperti penggunaan data analytics, pemodelan berbasis komputer, dan simulasi ekonomi (Bhatia et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa matematika ekonomi tidak bersifat statis, melainkan terus berkembang mengikuti kebutuhan zaman. Meskipun demikian, konsep dasar seperti fungsi, persamaan, dan optimasi tetap menjadi fondasi utama dalam analisis ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dasar tersebut sangat penting sebelum mengkaji pendekatan yang lebih kompleks.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, matematika ekonomi juga memiliki keterbatasan. Salah satu kelebihanannya adalah kemampuannya dalam memberikan analisis yang sistematis, logis, dan terukur sehingga memudahkan dalam memahami hubungan antar variabel ekonomi (Wooldridge 2020). Selain itu, matematika ekonomi juga membantu dalam memprediksi kemungkinan yang akan terjadi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional. Namun, di sisi lain, penggunaan model

matematis sering kali bergantung pada asumsi-asumsi tertentu yang tidak selalu sesuai dengan kondisi nyata. Hal ini menyebabkan hasil analisis perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Selain itu, tidak semua fenomena ekonomi dapat direpresentasikan secara matematis, terutama yang berkaitan dengan perilaku manusia yang kompleks dan tidak selalu rasional.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa matematika ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam memahami dan menganalisis berbagai fenomena ekonomi. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, kajian ini tidak hanya menegaskan pentingnya matematika sebagai alat analisis teoritis, tetapi juga menekankan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, matematika ekonomi tidak hanya menjadi bagian dari kajian akademik, tetapi juga menjadi alat praktis yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi secara lebih rasional, efektif, dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Matematika ekonomi adalah cabang ilmu yang menghubungkan konsep matematika dengan kegiatan ekonomi untuk membantu memahami serta menganalisis berbagai persoalan ekonomi, baik secara teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil kajian, berbagai konsep matematika seperti fungsi linear, aritmetika sosial, aljabar, bunga, dan deret banyak diterapkan dalam aktivitas ekonomi, misalnya dalam transaksi jual beli, perhitungan laba, pemberian diskon, tabungan, investasi, hingga pengelolaan keuangan. Penerapan konsep tersebut membantu menjelaskan hubungan antar unsur ekonomi secara terstruktur, logis, dan terukur, sehingga dapat mendukung individu maupun pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, efisien, dan rasional. Selain itu, pemahaman terhadap matematika ekonomi juga berperan dalam menganalisis kondisi pasar, menyusun perencanaan keuangan, serta mengelola usaha secara lebih baik. Dengan demikian, matematika ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai alat hitung, tetapi juga sebagai sarana analisis yang penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman terhadap konsep dasarnya perlu terus ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, R. Z., Amalia, A. D., & Fiarika, U. D. (2025). *Literatur Review Penerapan Matematika Pada Ekonomi: Kewirausahaan dan Literasi Keuangan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 87–93.
- Albern, S., Prasetyo, J., & Ichsan, M. (2024). *Analisis Keuntungan di UMKM XYZ Menggunakan Aplikasi Turunan*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Dan Inovasi*,

2(3), 1–8.

- Anggraeni, D. (2022). *Analisis kemampuan pengambilan keputusan ekonomi berbasis matematika. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 120–130.
- Arie, F. P., Mohammad, R., Neni, Y., Ratnawati, Aldi, M., & Masitoh Ika Siti. (2022). *Implementasi Persamaan Fungsi Non Linear Dalam Matematika Bisnis Pada Kehidupan Sehari - hari. Change Think Journal*, 1, 289–299.
- Besanko, D., Braeutigam, R., & Gibbs, M. (2013). *Microeconomics (5th ed.)*. Wiley.
- Bhatia, V. K., & Jain, P. (2020). *Data analytics in economics and business decision making*. Springer.
- Chiang, A. C., & Wainwright, K. (2005). *Fundamental Methods of Mathematical Economics (4th ed.)*. McGraw-Hill.
- Debora, M., Barus, B., Sains, F. S., Akuntansi, P., Pembangunan, U., Budi, P., Azzahra, A. S., & Akuntansi, P. (2020). *ANALISIS APLIKASI DAN PENERAPAN MATEMATIKA PADA ILMU EKONOMI FUNGSI PERMINTAAN DAN PENAWARAN*. 11(1), 1–11.
- Fauzi, A. (2020). Konsep keuntungan dalam kegiatan ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–53.
- Kuswandi, S., Darmawan, D., Tjahja, S. R., Dewi, W. N., & Kartika, I. (2025). Penerapan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan pada teori fungsi linear dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Witana*, 3(1), 16–20.
- M., Y., Nur, F., M., T. L., Achmad, M., Cindy, C. A., Windi, S. N., Devi, A., & Renata, O. (2023). *PENERAPAN MATEMATIKA PADA ILMU EKONOMI : FUNGSI PERMINTAAN DAN PENAWARAN. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 232–242.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.
- Marlina, L. (2021). Analisis bunga dalam sistem keuangan. *Jurnal Keuangan*, 9(2), 85–92.
- Nabilla, R., & Nursanti, E. (2024). Analisis keuntungan maksimum menggunakan pendekatan marginal dalam ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*.
- Permintaan, F., & Penawaran, D. A. N. (2024). *PENERAPAN MATEMATIKA DALAM ILMU EKONOMI : JITAA: Journal Of International Taxation Accounting and Auditing*, 3(2), 130–139.
- Rada, A., & Fita, A. (2025). TANTANGAN DAN PELUANG EDUPRENEURSHIP : KAJIAN LITERATUR DI ERA DIGITAL. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1), 2–5.

- Safitri, M., Zakiah, N., Melisa, & Parida. (2024). Implementasi Penerapan Fungsi Nonlinear Dalam Matematika Ekonomi Pada Kehidupan Sehari-Hari. *Al-Aqlu: Jurnal Matematika, Teknik Dan Sains*, 2, 9–16.
- Sagala, R. Y. S., Keysadli, W., Sinurat, V., & Matondang, K. A. (2024). Literature review: Analisis fungsi penawaran dalam ekonomi mikro. *Jurnal Trending*, 3(1).
- Sari, N. M. (2023). Mengembangkan kecerdasan finansial dengan matematika keuangan. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Simon, C. P., & Blume, L. (1994). *Mathematics for Economists*. W. W. Norton & Company.
- Siregar, T. M., Naibaho, E., & Ginting, S. (2023). Pengaruh fungsi permintaan dan penawaran terhadap keseimbangan pasar. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 222–232.
- Stefanus;, K., Diky;, D., Stephanus;, T. R., Wiwiek;, D. N., & Ika, K. (2025). Penerapan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan pada teori fungsi linear dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Witana (JW)*, 03(01), 16–20.
- Sydsaeter, K., & Hammond, P. J. (2012). *Essential Mathematics for Economic Analysis* (2nd ed.). Pearson Education.
- Thohiri, R., Purba, N. G., Putri, A., & Hutagalung, D. C. (2025). Kajian Literatur Penerapan Persamaan Linear Dalam Analisis Permintaan dan Penawaran Pada Matematika Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 3025–3036.
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage Learning.
- Wulan, E. R. (2023). Application of Mathematics in Economics : Demand and Supply Functions. *Social Impact Journal*, 2(2), 179–187.

